

REPRESENTASI PELECEHAN SEKSUAL DALAM FILM

PENYALIN CAHAYA

(Analisis Semiotika Roland Barthes)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar

Sarjana Ilmu Komunikasi



Disusun Oleh :

AHMAD FATHONI

180900076

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

JAKARTA

2022

**REPRESENTASI PELECEHAN SEKSUAL DALAM
PENYALIN CAHAYA**

(Analisis Semiotika Roland Barthes)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Ilmu Komunikasi



Disusun Oleh:

AHMAD FATHONI

180900076

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

JAKARTA

2022

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

NAMA : Ahmad Fathoni
NIM : 180900076
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
PEMINATAN : Jurnalistik

Representasi Pelecehan Seksual Dalam Film Penyalin Cahaya (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Jumlah halaman: xv + 83 Halaman + Lampiran
Bibliografi: 23 Buku; 6 Jurnal; 8 Internet

ABSTRAK

Film *Penyalin Cahaya* yang dibuat oleh Wregas Bhanuteja, menggambarkan banyaknya para penyintas pelecehan seksual yang mendapat ketidakadilan, Film ini menarik untuk dikaji dan menjadikannya renungan bersama. Karena pesan yang terdapat pada film ini menyampaikan kasus pelecehan seksual yang terjadi dalam sebuah ruang lingkup kampus. Untuk mengetahui representasi pelecehan seksual dalam film penyalin cahaya. Tujuan penelitian ini.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori konstruksi realitas sosial, memberikan sebuah penjelasan melalui dari tindakan-tindakan serta ucapan dari setiap *scene* yang dimainkan oleh para pemeran film penyalin cahaya.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis dengan metode semiotika Roland Barthes melalui tiga pendekatan yakni konotasi, denotasi dan mitos pada film *Penyalin Cahaya*.

Penelitian ini menjelaskan hasil dari 5 scene yang menganalisis denotasi: cara yang dilakukan saat mencari bukti untuk mengembalikan beasiswa yang seharusnya di terima sur. konotasi: sur mengumpulkan bukti bukan hanya dia yang mengalami pelecehan tetapi banyak dari pada mahasiswa tersebut yang juga ternyata pernah jadi korban. Mitos: karena didalam ceritanya terdapat simbolik yang mengisahkan rangkaian cerita secara nyata.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan representasi pelecehan seksual yang di tunjukan melalui media massa. Realitas sosial yang juga di tanamkan dalam pentingnya menjaga diri dari sesuatu hal yang tidak baik serta harus bisa memperhatikan pergaulan atau memilah milih teman yang baik yang tidak membawa dampak buruk terhadap diri kita.

Kata kunci : Representasi, Konstruksi Realitas Sosial, *Penyalin Cahaya*
Pembimbing I : Risqi Inayah Dwijayanti, S.Ikom., M.Ikom
Pembimbing II : Oni Tarsani, S.Sos., M.I.kom

FACULTY OF SOCIAL SCIENCE AND POLITICAL SCIENCE
UNIVERSITY OF SATYA NEGARA INDONESIA

NAME : Ahmad Fathoni
ID : 180900076
STUDY PROGRAM : Communication Studies
REQUIRECMENT : Journalism

Representation of Sexual Harassment In Light Copy films (Semiotics of Roland Barthes)

Number Of Pages: xv + 83 Pages + Attachment
Bibliography: 23 Books; 6 Journal; 8 Internet

ABSTRACT

The film Copying Light, made by Wregas Bhanuteja, depicts the large number of survivors of sexual abuse who are subjected to injustice, The film is interesting to study and make it a mutual devotional. Because the message contained in this film conveys a case of sexual harassment that occurs within a campus scope. To know the representation of sexual harassment in light copy films. The purpose of this study.

The theory used in this study is the theory of the construction of social reality, providing an explanation through the actions and speech of each scene played by the cast of the light copy film.

This research uses a constructivist paradigm with the semiotic method of Roland Barthes through three approaches, namely connotations, denotations and myths in the film Copying Light.

This study describes the results of 5 scenes that analyze denotation: the way it is done when looking for evidence to return the scholarship that should have been received by sur. connotation: sur collected evidence not only of him being abused but many of those students who also turned out to have been victims. Myth: because in the story there is a symbolic that tells the series of stories in real terms.

The conclusions of this study show the representation of sexual harassment that is shown through the mass media. Social reality is also instilled in the importance of protecting ourselves from something that is not good and must be able to pay attention to associations or sort out choosing good friends who do not have a bad impact on us.

Keywords : Representation, Social Reality Construction, photo copier

Mentor I : Risqi Inayah Dwijayanti, S.Ikom., M.Ikom

Mentor II : Oni Tarsani, S.Sos., M.I.kom